

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari perancangan penelitian ini terdapat rumusan permasalahan pada bab 1 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Interaksi teman sebaya pada siswa kelas IX di SMP Nurul Iman Palembang berdasarkan hasil analisis angket maka dapat diketahui kategori tinggi yang mencapai presentase sebesar 0% dengan jumlah 0 responden. Sedangkan pada kategori sedang sebesar 100% dengan jumlah 67 responden. Sedangkan kategori rendah sebesar 0% dengan jumlah 0 responden. Maka dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variable interaksi teman sebaya pada siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang memiliki karakteristik sedang sebesar 100% yaitu sebanyak 67 responden.
2. Motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang maka dapat diperoleh berdasarkan hasil analisis angket motivasi belajar. Pada kategori tinggi yang mencapai presentase sebesar 1,49% dengan jumlah 1 responden. Kategori sedang sebesar 92,02% dengan jumlah responden 63. Kategori rendah sebesar 4,47% dengan jumlah responden 3.
3. Maka dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variable motivasi belajar siswa pada kelas IX SMP Nurul Iman Palembang sebesar 92,02% sebanyak 63 responden.

3. Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX di SMP Nurul Iman Palembang, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa, terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara variable X an variable Y, karena diperoleh T_{hitung} sebesar 3,070 dan T_{tabel} bernilai 2,354 pada taraf signifikansi 1 %. Sehingga apabila T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($3,070 < 2,354$), maka diperoleh keputusan H_0 ditolak dan H_a Diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikansi antara interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Nurul Iman Palembang. Akan tetapi akan masih banyak faktor lain yang mampu mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa.

B. SARAN

Sehubungan dengan hal tersebut, maka disajikan saran-saran sebagai masukan dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam sekaligus bisa menjadi salah satu acuan pembinaan terhadap guru sehingga lingkungan belajar yang harmonis.

2. Bagi siswa

Diharapkan meningkatkan menumbuhkan sikap dalam menjalin hubungan yang baik antara teman sebaya guna membangkitkan motivasi belajar siswa dalam

pembelajaran pendidikan agama Islam yang aktif dan dapat membangun komunikasi antar siswa.